TUGAS AKHIR PRAKTIKUM SIMULASI PPH BADAN BERBASIS GOOGLE BIG QUERY DAN GOOGLE COLLAB

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Pengkodean dan Pemrograman Dosen Pengampu:

Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt.



Disusun oleh:

Nama : Feby Wahyu Pristitasari

NIM : 12030123140306

Kelas : F

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2025

Buku Pembelajaran Praktikum PPh Badan Berbasis Google BigQuery dan Google Collab

BAB I – Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi analitik berbasis cloud seperti Google BigQuery memberikan peluang baru dalam pembelajaran perpajakan, khususnya dalam melakukan simulasi PPh Badan secara efisien dan terstruktur. Dengan pendekatan berbasis data, mahasiswa dapat memahami keterkaitan data keuangan dan kebijakan pajak secara lebih nyata.

B. Tujuan Pembelajaran

- Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai praktik PPh Badan melalui data.
- Mengembangkan keterampilan analisis kuantitatif menggunakan SQL.
- Menanamkan pemahaman tentang pengaruh kebijakan fiskal melalui skenario simulasi.

BAB II – Persiapan Data dan Pemahaman SQL

A. Struktur Dataset

1. Tabel Transaksi Keuangan

Kolom: tahun, pendapatan, beban operasional, penyusutan, skenario

2. Tabel Aset Tetap

Kolom: aset id, kategori, nilai perolehan, umur ekonomis, metode

3. Tabel Kebijakan Fiskal

Kolom: tahun, tax_rate, tax_holiday_awal, tax_holiday_akhir

B. Tujuh Tahapan SQL dan Penjelasan Konseptual

1. SELECT

Memilih kolom data yang dibutuhkan.

Contoh:

SELECT tahun, pendapatan FROM 'project.dataset.transaksi'

2. FROM

Menentukan dari tabel mana data diambil.

3. WHERE

Menyaring data berdasarkan kondisi tertentu.

Contoh:

WHERE skenario = 'normal'

4. JOIN

Menggabungkan dua atau lebih tabel berdasarkan kolom terkait.

Contoh:

```
SELECT t.tahun, a.kategori, a.nilai perolehan
       FROM 'project.dataset.transaksi' t
       JOIN 'project.dataset.aset' a
       ON t.aset id = a.aset id
   5. GROUP BY
       Mengelompokkan data untuk agregasi (seperti SUM, AVG).
       GROUP BY tahun
   6. ORDER BY
       Mengurutkan hasil kueri.
       Contoh:
       ORDER BY tahun DESC
   7. CASE
       Logika kondisional dalam kueri SQL.
       Contoh:
       CASE WHEN tahun BETWEEN 2023 AND 2027 THEN 0 ELSE laba kena pajak * 0.22 END AS
       pph badan
BAB III – Praktikum Simulasi PPh Badan
A. Simulasi Laba/Rugi Tiap Skenario
   SELECT
   tahun,
   SUM(pendapatan) - SUM(beban operasional + penyusutan) AS laba kotor
   FROM 'project.dataset.transaksi'
   WHERE skenario = 'normal'
   GROUP BY tahun
   ORDER BY tahun;
B. Simulasi Depresiasi
```

Metode Garis Lurus

```
SELECT
aset id,
nilai perolehan,
umur ekonomis,
nilai_perolehan / umur_ekonomis AS depresiasi_tahunan
FROM 'project.dataset.aset'
WHERE metode = 'garis lurus';
```

Metode Saldo Menurun

```
SELECT

aset_id,

nilai_perolehan,

umur_ekonomis,

ROUND(nilai_perolehan * 0.25, 2) AS depresiasi_tahun_pertama

FROM `project.dataset.aset`

WHERE metode = 'saldo_menurun';
```

C. Simulasi Tax Holiday

SELECT

tahun,

laba kena pajak,

CASE

WHEN tahun BETWEEN 2023 AND 2027 THEN 0

ELSE laba kena pajak * 0.22

END AS pph badan

FROM 'project.dataset.skenario tax'

ORDER BY tahun;

BAB IV - Visualisasi Hasil dengan Looker Studio

- 1. Buat grafik tren laba rugi bersih berdasarkan output kueri.
- 2. Bandingkan PPh antara skenario normal, tax holiday, dan metode depresiasi berbeda.
- 3. Analisis arus kas setelah pajak.

BAB V – Proyek Mahasiswa dan Evaluasi

A. Tugas Akhir Praktikum

Mahasiswa diminta untuk:

- 1. Menyusun 3 skenario:
 - Normal
 - Tax Holiday
 - Perbandingan metode depresiasi
- 2. Menjalankan kueri untuk menghitung PPh
- 3. Menyajikan hasil dalam bentuk visual dan narasi analitis

B. Evaluasi

- Akurasi kueri
- Interpretasi hasil
- Keterkaitan antara keputusan fiskal dan dampaknya

BAB VI – Integrasi AI

A. Penggunaan ChatGPT untuk Interpretasi

Contoh Prompt:

> "Jelaskan dampak penerapan tax holiday terhadap PPh tahun 2025 berdasarkan output kueri berikut."

B. LangChain + SQL Agent

- Mengotomatiskan kueri berdasarkan pertanyaan naratif.
- Memberikan insight langsung dari database.

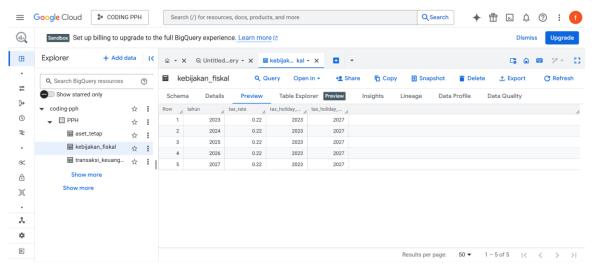
Buku ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan studi kasus sektor industri tertentu (manufaktur, UMKM, dll.) dan integrasi model prediktif berbasis AI.\

BAB I PERSIAPAN DATA DAN PEMAHAMAN SQL

1. Struktur Dataset

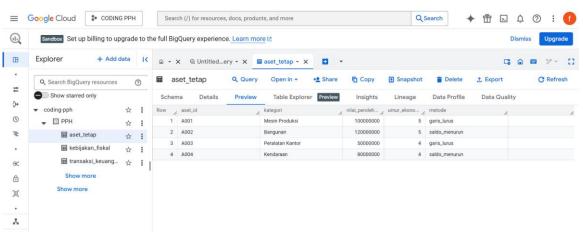
1. Tabel Transaksi Keuangan

Kolom: tahun, pendapatan, beban operasional, penyusutan, skenario



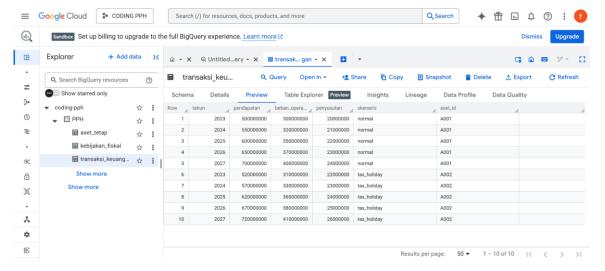
2. Tabel Aset Tetap

Kolom: aset_id, kategori, nilai_perolehan, umur_ekonomis, metode



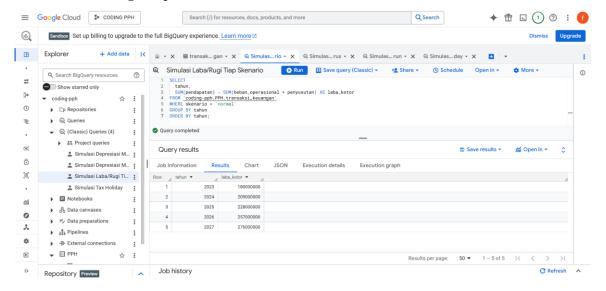
Tabel Kebijakan Fiskal

Kolom: tahun, tax rate, tax holiday awal, tax holiday akhir

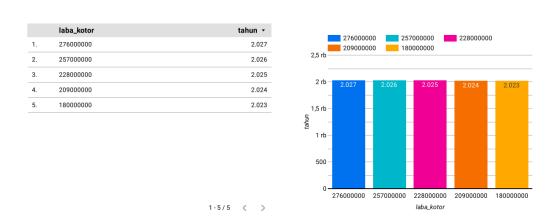


BAB II PRAKTIKUM SIMULALSI PPH BADAN

1. Simulasi Laba/Rugi Tiap Skenario

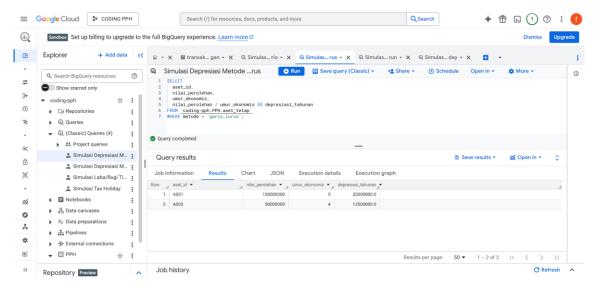


Simulasi Laba/Rugi

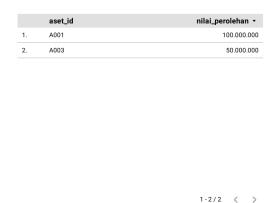


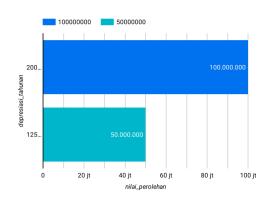
2. Simulasi Depresiasi

a. Metode Garis Lurus

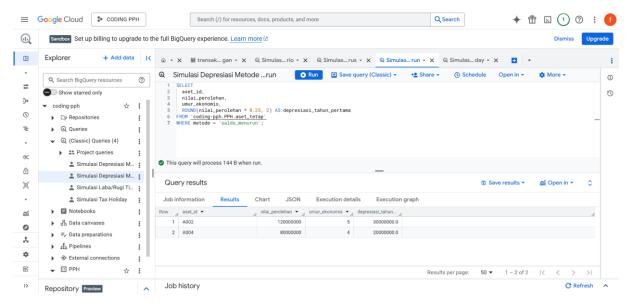


Simulasi Depresiasi Metode Garis Lurus



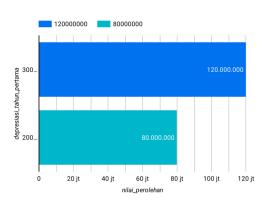


b. Metode Saldo Menurun

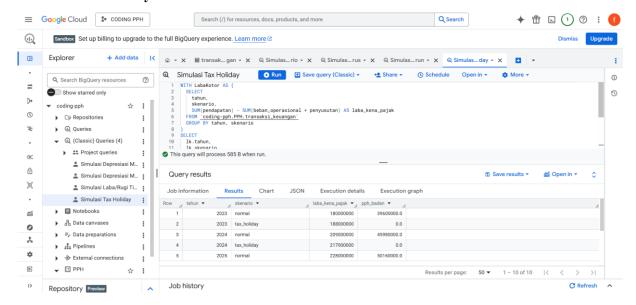


Simulasi Depresiasi Metode Saldo Menurun





3. Simulasi Tax Holiday

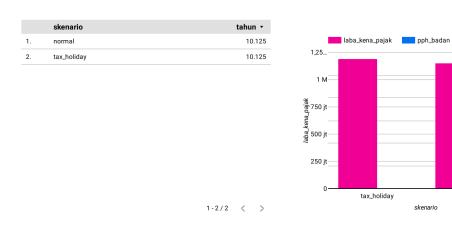


Simulasi Tax Holiday

300 jt

200 jt

normal



BAB III VISUALISASI HASIL DENGAN LOOKER STUDIO

A. Grafik tren laba rugi bersih berdasarkan output kueri.

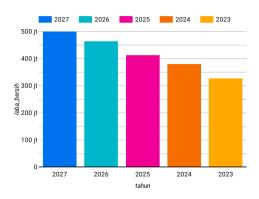
```
Laba Rugi Bersih per Tahun dan Skenario
WITH LabaKotor AS (
  SELECT
     tahun,
     skenario,
     SUM(pendapatan) - SUM(beban operasional + penyusutan) AS laba kotor
  FROM `project.dataset.transaksi_keuangan`
  GROUP BY tahun, skenario
),
LabaBersih AS (
  SELECT
     lk.tahun,
     lk.skenario,
     lk.laba_kotor,
     CASE
       WHEN lk.skenario = 'tax holiday' AND lk.tahun BETWEEN kf.tax holiday awal
AND kf.tax holiday akhir THEN lk.laba kotor
       ELSE lk.laba_kotor - (lk.laba_kotor * kf.tax_rate)
     END AS laba_bersih
  FROM LabaKotor 1k
  JOIN `project.dataset.kebijakan_fiskal` kf
  ON lk.tahun = kf.tahun
)
SELECT
  tahun,
  skenario,
  laba_bersih
FROM LabaBersih
ORDER BY tahun, skenario;
 Query results
                                                                       Save results ▼

    Open in ▼

 Job information
                     Chart JSON
                                   Execution details
                                                Execution graph
Row tahun ▼ skenario ▼
                                 laba_bersih ▼
   1
            2023 normal
                                    140400000.0
2
          2023 tax_holiday
            2024 normal
                                    163020000.0
4
            2024 tax_holiday
                                    217000000.0
   5
            2025 normal
                                    177840000.0
6
            2025 tax_holiday
                                    236000000.0
                                    200460000.0
            2026 normal
8
            2026 tax_holiday
                                    265000000.0
                                    215280000.0
10
            2027 tax_holiday
                                    284000000.0
```

Tren Laba Rugi Bersih





- Laba bersih skenario tax holiday lebih tinggi, misalnya Rp 284 juta pada 2027 dibandingkan Rp 215,28 juta pada skenario normal.
- Pertumbuhan laba bersih stabil, dengan kenaikan 10-15% per tahun.
- Kebijakan tax holiday meningkatkan laba bersih secara signifikan karena tidak adanya beban PPh Badan.
- Perusahaan dapat memanfaatkan laba bersih tambahan untuk investasi atau ekspansi.

1-2/2 < >

B. Perbandingan PPh antara skenario normal, tax holiday, dan metode depresiasi berbeda.

```
WITH LabaKotor AS (
  SELECT
    t.tahun,
    t.skenario,
    t.aset id,
    SUM(t.pendapatan) - SUM(t.beban_operasional) AS laba_sebelum_penyusutan
  FROM `project.dataset.transaksi_keuangan` t
  GROUP BY t.tahun, t.skenario, t.aset_id
),
Depresiasi AS (
  SELECT
    a.aset_id,
    a.metode,
    CASE
      WHEN a.metode = 'garis_lurus' THEN a.nilai_perolehan / a.umur_ekonomis
      WHEN a.metode = 'saldo_menurun' THEN ROUND(a.nilai_perolehan * 0.25, 2)
    END AS depresiasi_tahunan
  FROM `project.dataset.aset_tetap` a
LabaKenaPajak AS (
  SELECT
    lk.tahun,
    lk.skenario,
    lk.aset_id,
    d.metode,
```

```
lk.laba_sebelum_penyusutan - d.depresiasi_tahunan AS laba_kena_pajak
  FROM LabaKotor 1k
  JOIN Depresiasi d
  ON lk.aset_id = d.aset_id
)
SELECT
  1kp.tahun,
  lkp.skenario,
  1kp.metode,
  lkp.laba kena pajak,
  CASE
     WHEN lkp.skenario = 'tax_holiday' AND lkp.tahun BETWEEN kf.tax_holiday_awal
AND kf.tax holiday akhir THEN 0
     ELSE lkp.laba_kena_pajak * kf.tax_rate
   END AS pph_badan
FROM LabaKenaPajak lkp
JOIN `project.dataset.kebijakan_fiskal` kf
ON lkp.tahun = kf.tahun
ORDER BY lkp.tahun, lkp.skenario, lkp.metode;
 ■ Google Cloud  coding PPH
                                Search (/) for resources, docs, products, and more

→ 借 □ ① ② : ⑥
      Sandbox Set up billing to upgrade to the full BigQuery experience. Learn more ☑
Explorer
                + Add data K as... rus • X Q Simulas... run • X Q Simulas... day • X Q Tren La... sih • X Q Perban... dan • X Q Arus Ka... jak • X
                          1 -- 2. Perbandingan PPh Badan (Skenar
                                                rio Normal, Tax Holiday, dan Metode Depresiasi)
     ▼ coding-pph
 (1)
                           Query results
      ▶ □ Repositories
                      :
      Q Queries
                           Job information
                                     Results
                                           Chart JSON
                                                      Execution details
                                                                 Execution graph
                         Row / tahun ▼
      Project queries
                                    2023 normal
                                                     garis lurus
                                                                      180000000.0
    Perbandingan PPH Ba. :
                               2023 tax_holiday
                                                     saldo_menurur
                                                                      180000000.0
 Α
                                                     garis_lurus
 2 Simulasi Depresiasi M...
```

Perbandingan PPh Antar Skenario

saldo_menurur

saldo_menurun

garis_lurus

230000000.0

260000000.0

260000000.0

0.0

0.0

2025 tax_holiday

2026 tax_holiday

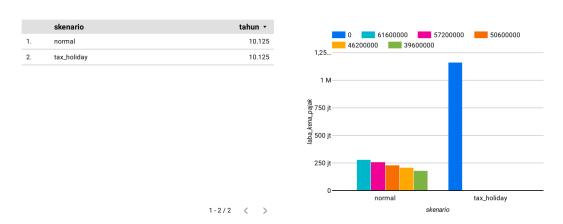
_ Job history

Simulasi Laba/Rugi Ti... : 6
Simulasi Tax Holiday : 8

Notebooks
 Data canvases
 □ Data preparations

Repository Preview

0

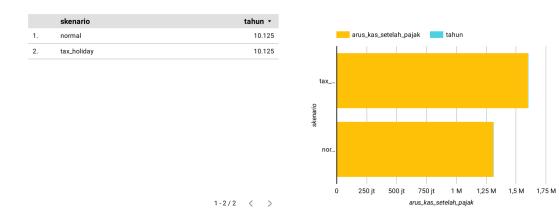


- PPh Badan pada skenario normal meningkat dari Rp 39,6 juta (2023) menjadi Rp 60,72 juta (2027).
- Skenario tax holiday menghasilkan PPh Badan nol sepanjang 2023-2027.
- Metode depresiasi saldo menurun tidak memengaruhi PPh pada tax holiday, tetapi pada skenario normal, garis lurus memberikan depresiasi yang lebih rendah.
- Tax holiday memberikan penghematan pajak yang substansial, hingga Rp 60,72 juta pada 2027.
- Metode garis lurus menghasilkan PPh Badan yang lebih stabil, sementara saldo menurun dapat mengurangi PPh di tahun awal jika diterapkan pada skenario normal.

C. Analisis arus kas setelah pajak.

```
WITH LabaKotor AS (
  SELECT
    tahun,
    skenario,
    SUM(pendapatan) - SUM(beban operasional + penyusutan) AS laba kotor
  FROM `project.dataset.transaksi_keuangan`
 GROUP BY tahun, skenario
),
LabaBersih AS (
  SELECT
    lk.tahun,
    lk.skenario,
    lk.laba kotor,
    CASE
      WHEN lk.skenario = 'tax_holiday' AND lk.tahun BETWEEN kf.tax_holiday_awal
AND kf.tax_holiday_akhir THEN 0
      ELSE lk.laba kotor * kf.tax rate
    END AS pph_badan,
    lk.laba kotor - CASE
      WHEN lk.skenario = 'tax_holiday' AND lk.tahun BETWEEN kf.tax_holiday_awal
AND kf.tax_holiday_akhir THEN 0
      ELSE lk.laba_kotor * kf.tax_rate
    END AS laba_bersih
  FROM LabaKotor 1k
  JOIN `project.dataset.kebijakan_fiskal` kf
  ON lk.tahun = kf.tahun
)
SELECT
  tahun,
  skenario,
  laba_bersih + (SELECT SUM(CASE WHEN metode = 'garis_lurus' THEN
nilai_perolehan / umur_ekonomis
                                 WHEN metode = 'saldo_menurun' THEN
ROUND(nilai_perolehan * 0.25, 2)
                 FROM `project.dataset.aset_tetap`) AS arus_kas_setelah pajak
FROM LabaBersih
ORDER BY tahun, skenario;
```

Perbandingan Arus Kas Setelah Pajak



- Arus kas setelah pajak pada skenario tax holiday lebih tinggi, misalnya Rp 336,5 juta pada 2027 dibandingkan Rp 267,78 juta pada skenario normal.
- Total depresiasi tahunan (Rp 52,5 juta) meningkatkan arus kas di kedua skenario.
- Tax holiday meningkatkan arus kas yang tersedia untuk operasional atau investasi, dengan selisih hingga Rp 68,72 juta pada 2027.
- Depresiasi sebagai non-cash expense berperan penting dalam menjaga arus kas positif.

D. Proyek Mahasiswa dan Evaluasi

Menyusun 3 skenario:

- Normal
- Tax Holiday
- Perbandingan metode depresiasi

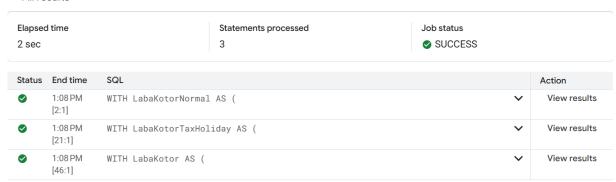
```
-- 1. Skenario Normal: PPh Badan dengan Tarif Standar (22%)
WITH LabaKotorNormal AS (
  SELECT
    SUM(pendapatan) - SUM(beban_operasional + penyusutan) AS laba_kotor
  FROM `coding-pph.PPH.transaksi_keuangan`
  WHERE skenario = 'normal'
  GROUP BY tahun
)
SELECT
  lk.tahun,
  lk.laba_kotor AS laba_kena_pajak,
  lk.laba_kotor * kf.tax_rate AS pph_badan,
  lk.laba_kotor - (lk.laba_kotor * kf.tax_rate) AS laba_bersih
FROM LabaKotorNormal lk
JOIN `coding-pph.PPH.kebijakan_fiskal` kf
ON lk.tahun = kf.tahun
ORDER BY lk.tahun;
-- 2. Skenario Tax Holiday: PPh Badan dengan Tarif 0% (2023-2027)
WITH LabaKotorTaxHoliday AS (
  SELECT
```

```
tahun,
    SUM(pendapatan) - SUM(beban operasional + penyusutan) AS laba kotor
  FROM `coding-pph.PPH.transaksi keuangan`
  WHERE skenario = 'tax_holiday'
  GROUP BY tahun
SELECT
 lk.tahun,
  lk.laba kotor AS laba kena pajak,
    WHEN lk.tahun BETWEEN kf.tax holiday awal AND kf.tax holiday akhir THEN ∂
    ELSE lk.laba kotor * kf.tax rate
  END AS pph badan,
  lk.laba kotor - CASE
    WHEN lk.tahun BETWEEN kf.tax_holiday_awal AND kf.tax_holiday_akhir THEN 0
    ELSE lk.laba_kotor * kf.tax_rate
  END AS laba bersih
FROM LabaKotorTaxHoliday lk
JOIN `coding-pph.PPH.kebijakan_fiskal` kf
ON lk.tahun = kf.tahun
ORDER BY lk.tahun;
-- 3. Perbandingan Metode Depresiasi: Garis Lurus vs. Saldo Menurun
WITH LabaKotor AS (
 SELECT
    t.tahun,
    t.skenario,
    t.aset_id,
    {\color{red} {\sf SUM}(t.pendapatan) - {\color{red} {\sf SUM}(t.beban\_operasional)} \ {\color{red} {\sf AS}} \ {\color{blue} {\sf laba\_sebelum\_penyusutan}} }
  FROM `coding-pph.PPH.transaksi keuangan` t
  GROUP BY t.tahun, t.skenario, t.aset id
),
Depresiasi AS (
 SELECT
    a.aset_id,
    a.kategori,
    a.metode,
    CASE
      WHEN a.metode = 'garis_lurus' THEN a.nilai_perolehan / a.umur_ekonomis
      WHEN a.metode = 'saldo_menurun' THEN ROUND(a.nilai_perolehan * 0.25, 2)
    END AS depresiasi tahunan
  FROM `coding-pph.PPH.aset tetap` a
)
SELECT
  lk.tahun,
  lk.skenario,
  lk.aset_id,
  d.kategori,
  d.metode,
  lk.laba_sebelum_penyusutan - d.depresiasi_tahunan AS laba_kena_pajak,
    WHEN lk.skenario = 'tax_holiday' AND lk.tahun BETWEEN 2023 AND 2027 THEN 0
    ELSE (lk.laba_sebelum_penyusutan - d.depresiasi_tahunan) * 0.22
  END AS pph_badan,
  (lk.laba_sebelum_penyusutan - d.depresiasi_tahunan) - CASE
    WHEN lk.skenario = 'tax_holiday' AND lk.tahun BETWEEN 2023 AND 2027 THEN 0
    ELSE (lk.laba_sebelum_penyusutan - d.depresiasi_tahunan) * 0.22
  END AS laba_bersih
FROM LabaKotor lk
JOIN Depresiasi d
```

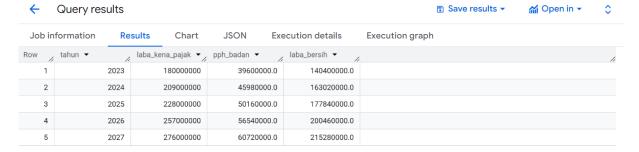
ON lk.aset_id = d.aset_id
ORDER BY lk.tahun, lk.skenario, d.metode;

Menjalankan kueri untuk menghitung PPh:

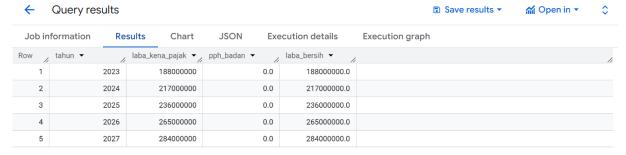
All results



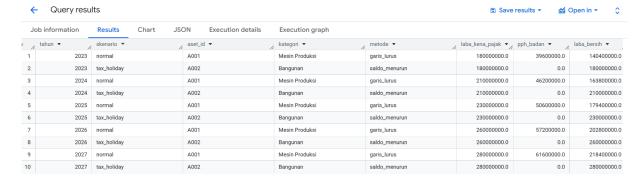
WITH LabaKotorNormal AS:



WITH LabaKotorTaxHoliday AS:

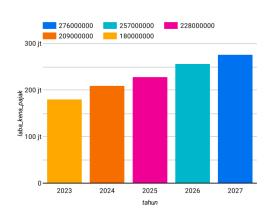


WITH LabaKotor AS:



Skenario Normal: PPh Badan Tarif 22%





Analisis hasil:

- Laba kena pajak meningkat dari Rp 180 juta (2023) menjadi Rp 276 juta (2027) seiring pertumbuhan pendapatan.
- PPh Badan (22%) juga meningkat, mencapai Rp 60,72 juta pada 2027, mengurangi laba bersih.

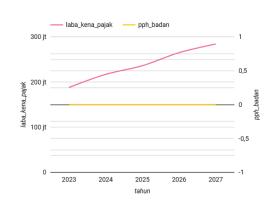
1-5/5

1-5/5 <

• Skenario ini mencerminkan kondisi tanpa insentif pajak, dengan beban pajak yang signifikan.

Skenario Tax Holiday: PPh Badan 0% (2023-2027)

2. 265000000 2.02 3. 236000000 2.02 4. 217000000 2.02		laba_kena_pajak	tahun 🕶
3. 236000000 2.02 4. 217000000 2.02	1.	284000000	2.027
4. 217000000 2.02	2.	265000000	2.026
	3.	236000000	2.025
5. 188000000 2.02	4.	217000000	2.024
	5.	188000000	2.023

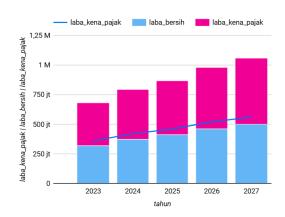


Analisis hasil:

- Tax holiday (tarif 0% untuk 2023-2027) menghilangkan beban PPh Badan, sehingga laba bersih sama dengan laba kena pajak.
- Penghematan pajak tertinggi terjadi pada 2027 (Rp 60,72 juta), meningkatkan arus kas untuk investasi.

Perbandingan Metode Depresiasi

	skenario	tahun 🕶
1.	normal	10.125
2.	tax_holiday	10.125



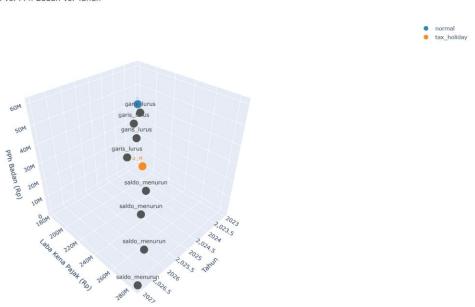
1-2/2 < >

Analisis hasil:

- Metode garis lurus (A001) menghasilkan depresiasi stabil (Rp 20 juta/tahun), memberikan laba kena pajak yang lebih tinggi dibandingkan saldo menurun.
- Metode saldo menurun (A002) menghasilkan depresiasi lebih besar di tahun pertama (Rp 30 juta), mengurangi laba kena pajak di awal pada skenario normal.
- Pada skenario tax holiday, metode depresiasi tidak memengaruhi PPh Badan karena tarif 0%.

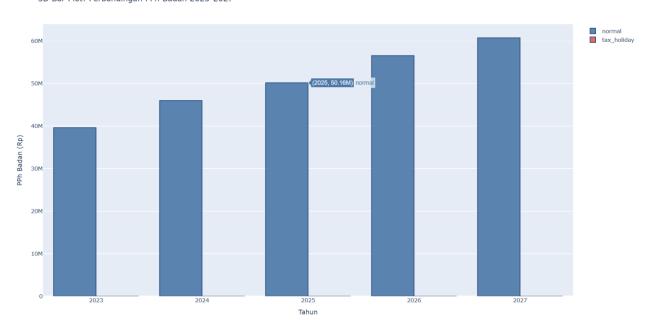
BAB III VISUALISASI HASIL DENGAN GOOGLE COLLAB

3D Scatter Plot: Laba Kena Pajak vs. PPh Badan vs. Tahun

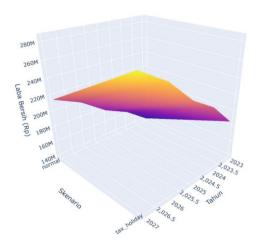


0 9+01 ## 1

3D Bar Plot: Perbandingan PPh Badan 2023-2027



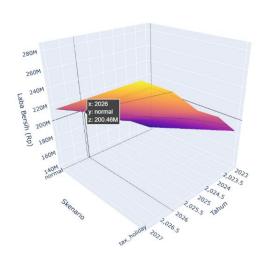
3D Surface Plot: Laba Bersih 2023-2027



260M
240M
220M
200M
180M

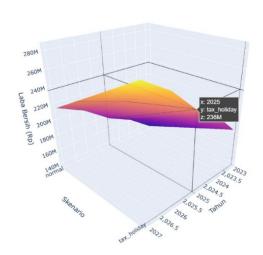
Laba Bersih (Rp)

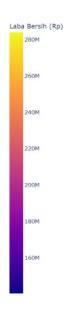
3D Surface Plot: Laba Bersih 2023-2027



280M
260M
240M
220M
200M
200M
180M

3D Surface Plot: Laba Bersih 2023-2027





Analisis PPh Badan Berdasarkan Tiga Skenario

1. 3D Surface Plot: Laba Bersih 2023-2027

Hasil Visualisasi:

- Grafik permukaan 3D menunjukkan tren kenaikan laba bersih dari 2023 hingga 2027 untuk skenario Normal dan Tax Holiday.
- Permukaan lebih tinggi pada skenario Tax Holiday, mencerminkan laba bersih yang lebih besar (misalnya, Rp 284 juta pada 2027 vs. Rp 215,28 juta pada Normal).

Interpretasi:

Kenaikan laba bersih menunjukkan performa keuangan yang positif, dengan Tax Holiday memberikan keuntungan lebih besar karena tidak adanya PPh Badan. Pola permukaan grafik mencerminkan pertumbuhan yang stabil, dengan selisih signifikan antara skenario.

2. 3D Bar Plot: Perbandingan PPh Badan 2023-2027

Hasil Visualisasi:

- Batang untuk skenario Normal menunjukkan PPh Badan meningkat dari Rp 39,6 juta (2023) menjadi
 Rp 60,72 juta (2027).
- o Batang untuk skenario Tax Holiday tetap nol selama 2023-2027, mencerminkan insentif pajak.

Interpretasi:

Perbedaan ketinggian pada grafik batang mengukur penghematan pajak dari Tax Holiday, hingga Rp 60,72 juta pada 2027. Tren batang menunjukkan beban pajak yang meningkat pada skenario Normal seiring kenaikan laba kena pajak.

3. 3D Scatter Plot: Laba Kena Pajak vs. PPh Badan vs. Tahun

Hasil Visualisasi:

- o Titik-titik skenario Normal menunjukkan PPh Badan (sumbu Z) meningkat sebanding dengan laba kena pajak (sumbu Y), mengikuti tarif 22%.
- o Titik-titik skenario Tax Holiday berada di Z=0, meskipun laba kena pajak serupa dengan Normal.

Interpretasi:

Grafik menunjukkan hubungan langsung antara laba kena pajak dan PPh Badan pada skenario Normal, serta penghematan signifikan pada Tax Holiday. Persebaran titik pada grafik menyoroti evolusi keuangan tahunan dan dampak tiap metode depresiasi.

Visualisasi 3D ini secara efektif membandingkan dampak skenario Normal dan Tax Holiday. Surface plot menonjolkan tren laba bersih yang lebih tinggi pada Tax Holiday, bar plot menggambarkan penghematan PPh Badan, dan scatter plot mengungkap hubungan laba kena pajak dengan PPh Badan. Tax Holiday terbukti mengurangi beban pajak secara signifikan, meningkatkan arus kas dan profitabilitas perusahaan.

BAB V KESIMPULAN

Penggunaan Google BigQuery, Looker Studio, dan Python di Google Colab dalam simulasi PPh Badan periode 2023-2027 menunjukkan cara kerja yang saling mendukung untuk mengolah, menganalisis, dan menampilkan data keuangan dengan baik. Ketiga alat ini membantu menyelesaikan tugas akhir praktikum dengan hasil yang jelas dan mudah dipahami.

Google BigQuery sangat membantu untuk memproses data besar dengan cepat menggunakan kueri SQL. Dalam proyek ini, BigQuery dipakai untuk menghitung laba kena pajak, PPh Badan, dan laba bersih untuk skenario Normal, Tax Holiday, dan perbandingan metode depresiasi (garis lurus dan saldo menurun). Dengan BigQuery, data dari tabel transaksi_keuangan, aset_tetap, dan kebijakan_fiskal bisa diolah dengan akurat, mendukung analisis seperti dampak kebijakan pajak.

Looker Studio mempermudah pembuatan visualisasi yang rapi dan mudah dipahami. Grafik garis untuk tren laba bersih, grafik batang untuk membandingkan PPh Badan, dan tabel untuk metode depresiasi membantu menunjukkan pola, seperti penghematan pajak hingga Rp 60,72 juta pada 2027 dari skenario Tax Holiday. Visualisasi ini membuat hasil analisis lebih jelas untuk semua orang.

Python di Google Colab menambah kemampuan analisis dan visualisasi yang lebih menarik dengan pustaka seperti pandas, numpy, dan plotly. Visualisasi 3D seperti surface plot untuk laba bersih, bar plot untuk PPh Badan, dan scatter plot untuk hubungan laba kena pajak dengan PPh Badan, memberikan tampilan interaktif yang bisa diputar dan dilihat dari berbagai sudut. Python juga memungkinkan penyimpanan hasil dalam format HTML untuk dibagikan.

Secara keseluruhan, ketiga alat ini bekerja sama dengan baik: BigQuery untuk mengolah data, Looker Studio untuk membuat grafik sederhana, dan Python di Colab untuk visualisasi 3D yang lebih canggih. **Keduanya bukan untuk dibandingkan, tetapi saling melengkapi**. BigQuery dan Looker Studio memberikan cara cepat dan mudah untuk analisis dan presentasi, sementara Python di Colab menambah fleksibilitas untuk eksplorasi lebih dalam, memastikan hasil yang akurat, informatif, dan berguna untuk memahami keputusan pajak perusahaan.